

BAB IV

Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

4.1. Orientasi Kanchah

Penelitian dilaksanakan di PAUD Puspitasari dan TK Nurul Huda, Desa Randusari, RT.01/RW.02 Kelurahan Nongkosawit, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Puspitasari merupakan sekolah swasta yang didirikan pada tahun 2009 oleh Kelurahan dalam rangka mendukung program POSYANDU dan disahkan pada tanggal 29 Mei 2016. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Puspitasari hanya memiliki satu kelas dengan jumlah siswa 25. Visi dan Misi PAUD Puspitasari antara lain :

- a. Visi : Membentuk kepribadian anak untuk percaya diri, berakhlakul karimah dan kreatif inovatif.
- b. Misi:
 1. Membimbing anak menjadi pribadi yang percaya diri. Menanamkan nilai dan pembiasaan yang baik.
 2. Menggali bakat dan minat anak.
 3. Memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

TK Nurul Huda merupakan sekolah swasta yang didirikan pada tanggal 01 Juli 1982. TK Nurul Huda memiliki dua tingkatan kelas yaitu kelas A dengan jumlah siswa 26 dan kelas B dengan jumlah 16 siswa. Visi dan Misi TK Nurul Huda antara lain :

- a. Visi : Membentuk generasi islami yang berakhlak karimah, cerdas dalam

berfikir dan kreatif dalam berkarya.

b. Misi :

1. Mengembangkan potensi anak secara optimal.
2. Memberikan layanan, pengasuhan, perawatan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak menuju kemandirian.
3. Menciptakan lingkungan yang sehat dan indah.

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah orangtua PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK A. Penentuan kancah penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain :

1. Orangtua memiliki anak usia 2 - 5 tahun (usia rentan terkena stres pengasuhan)
2. Dijumpai beberapa orangtua yang melakukan tindak kekerasan pada anak
3. Adanya ijin dari pihak Sekolah

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

4.2.1. Permohonan ijin

Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Guru PAUD Puspitasari dan Kepala Sekolah TK Nurul Huda Randusari. Setelah mendapat persetujuan dari Instansi, peneliti segera melakukan penelitian sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

1. Skala stres pengasuhan

Skala stres pengasuhan yang dipergunakan adalah *Parenting Stress Index- Short Form* milik Abidin yang telah diterjemahkan dan telah diuji coba oleh Nugrahani (2015). Skala disusun berdasarkan tiga aspek yang terdiri dari *The*

Parent Distress, *The Difficult Child Stress* dan *The Parent-Child Dysfunctional Interaction Stress*. Skala tersebut nantinya akan diuji kembali validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian ini.

Tabel 4.1. Sebaran item skala stres pengasuhan

No	Indikator	Favourable	Jumlah Item
1.	<i>The Parent Distress</i>	1,3,4,5,6,7,8,27	8
2.	<i>The Difficult Child Stress</i>	11,12,15,16,17,18,19,20,26,29,30,31	12
3.	<i>The Parent-Child Dysfunctional Interaction Stress</i>	2,9,10,13,14,21,22,23,24,25,28,32	12
Jumlah			32

2. Skala Perilaku Kekerasan

Skala perilaku kekerasan pada anak yang dipergunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori dari beberapa ahli yang disesuaikan dengan kondisi penelitian. Skala berisi bentuk-bentuk kekerasan yang terdiri dari kekerasan fisik, kekerasan emosional, kekerasan seksual serta pengabaian. Skala terdiri 16 item favourable.

Tabel 4.2. Sebaran item perilaku kekerasan pada anak

Aspek	Favourable	Jumlah Item
Kekerasan Fisik	1,5,9,13,16	5
Kekerasan Psikis	2,6,10,14	4
Kekerasan Seksual	3,7,11	3
Pengabaian	4,8,12,15,	4
Jumlah		16

4.2.3. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini uji coba alat ukur menggunakan try out terpakai.

4.2.4. Validitas dan Reliabilitas skala stres pengasuhan

Pada perhitungan SPSS versi 20 didapatkan hasil semua item Stres pengasuhan valid. Ditunjukkan dengan hasil *corrected item total correlation* di

atas nilai tabel r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah subjek 80 orang masuk kedalam N=80 sebesar 0,220. Hasil yang diperoleh koefisien validitas item terendah adalah 0,346 dan tertinggi adalah 0,814. Item valid dapat dilihat di table 4.1.

Reliabilitas yang diperoleh adalah 0,960. Hasil tersebut sudah menunjukkan reliabilitas karena mendekati angka 1. Hasil dapat dilihat di Lampiran B.

4.2.5. Validitas dan Reliabilitas skala perilaku kekerasan pada anak

Pada skala perilaku kekerasan pada anak terdapat 2 item tidak valid. Ditunjukkan dengan hasil *corrected item total correlation* dibawah nilai tabel r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah subjek 80 orang masuk kedalam N=80 sebesar 0,220. Kedua item tersebut adalah nomor 3 (0,126), dan 11 (0,146). Selanjutnya dilakukan kembali uji validitas dan reliabilitas dengan mengeluarkan item yangtelah gugur tersebut hingga semua item menjadi valid (tidak ada item yang gugur).

Tabel 4.3. Sebaran item perilaku kekerasan pada anak valid

Aspek	Favourable	Jumlah Item Valid
Kekerasan Fisik	1,5,9,13,16	5
Kekerasan Psikis	2,6,10,14	4
Kekerasan Seksual	7	1
Pengabaian	4,8,12,15,	4
	Jumlah	14

Reliabilitas pada perilaku kekerasan pada anak didapatkan *alpha cronbach's* 0,932. Angka tersebut sudah menunjukkan reliabilitas karena mendekati angka 1. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut masih terdapat beberapa item yang tidak valid, sehingga dilakukan kembali perhitungan dengan mengeluarkan beberapa item yang tidak valid. Selanjutnya, didapatkan *alpha cronbach's* naik

menjadi 0,944 yang semakin mendekati angka 1. Hasil dapat dilihat di Lampiran D.

4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Puspitasari dan TK Nurul Huda Desa Randusari, Kelurahan Nongkosawit Kecamatan Gunungpati. Dalam penelitian ini, gambaran umum subjek penelitian adalah sebagai berikut. Usia subjek paling muda 23 tahun dan paling tua 59 tahun, rata-rata usia subjek menikah pada usia 24 tahun, penghasilan subjek berkisar dari 0 (pada ibu/bapak rumahtangga) sampai Rp.5.000.000,00 (pada subjek yang bekerja) dengan rata-rata penghasilan Rp.1.576.875,00. Profesi subjek paling banyak adalah ibu/bapak rumah tangga dan karyawan yaitu sejumlah 26 orang. Pendidikan terakhir subjek paling banyak berada pada kelompok SMA dengan jumlah 44 subjek dan paling sedikit adalah SD dengan jumlah 3 subjek. 79 subjek tidak mengalami kekerasan saat kecil, hanya 1 subjek yang mengalami kekerasan saat kecil. Hasil dapat dilihat di Lampiran C.

Pengambilan data dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 2019. Skala diberikan kepada para wali murid yang menunggu anak-anaknya. Peneliti menyebarkan skala di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) pada saat jam istirahat yaitu jam 09.00 kemudian dilanjutkan di TK.

Peneliti menyebarkan skala kepada wali murid kemudian memberi penjelasan mengenai tata cara pengisian skala. Satu wali murid mendapat dua bendel skala untuk diisi karena subjek dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu. Skala yang telah dibagi dibawa pulang oleh para wali murid. Pada penelitian ini jumlah wali murid yang hadir adalah 40 orang dengan rincian 25 wali murid TK A dan 15 wali murid PAUD. Pengumpulan skala diberi waktu dua hari yaitu sampai

hari Sabtu tanggal 12 Oktober 2019. Selanjutnya skala dikumpulkan kepada wali kelas yang kemudian di ambil oleh peneliti. Pada hari Sabtu saat peneliti mengambil, skala belum semuanya terkumpul, sehingga pada hari Senin peneliti kembali ke sekolah untuk mengambil sisa skala yang .belum terkumpul.

Skala yang telah terisi kemudian di skoring oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *try out* terpakai yang berarti uji coba alat ukur dilakukan bersamaan dengan pengambilan data. Setelah melakukan skoring, skor ditabulasi di program SPSS untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Pada skala Stres Pengasuhan tidak ada item yang gugur, sedangkan pada skala kekerasan anak terdapat dua item gugur yaitu nomor 3 dan 11. Dari perhitungan tersebut maka data yang valid dan reliabel digunakan sebagai data penelitian untuk kemudian dilakukan uji hipotesis. Data penelitian dapat dilihat di lampiran D.

